

ABSTRAK

Di satu sisi, dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat larangan berbuat kerusakan di bumi. Sedangkan di sisi lain, perilaku manusia secara umum masih banyak yang belum mengindahkan adanya perbaikan pada lingkungan dan hal ini erat kaitannya secara mendasar pada perilaku manusia secara khusus. Maka muncul pertanyaan, bagaimana kategorisasi perbuatan merusak di bumi menurut Al-Qur'an ? Oleh karenanya, penulis akan meneliti lebih lanjut dalam judul "Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy Terhadap Ayat-Ayat Larangan Berbuat Kerusakan Di Bumi Dalam Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur".

Tujuan dari penelitian ini secara khusus untuk mengetahui penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy mengenai makna dan bentuk-bentuk perilaku yang termasuk membuat kerusakan di bumi dalam ayat-ayat larangan berbuat kerusakan di bumi.

Lingkungan tidaklah semata-mata sebagai sesuatu yang sangat dekat dengan manusia. Namun juga terkait persoalan moralitas manusia sebagai subjek yang diberikan kepercayaan oleh Allah SWT untuk mengelola bumi beserta isinya. Al-Qur'an memberikan klasifikasi yang lebih kompleks mengenai perilaku manusia yang berkaitan dengan perbuatan merusak di bumi.

Penelitian ini bersifat literal dengan metode deskriptif analitik yakni mengumpulkan ayat atau surat yang memiliki kesamaan tema untuk ditemukan makna interpretasi yang akurat serta bertujuan untuk mengungkap secara khusus makna dari berbuat kerusakan menurut Al-Qur'an dengan menggunakan penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy.

Dalam penelitian ini, ditemukan bentuk-bentuk perilaku yang dalam Al-Qur'an disebut sebagai perbuatan merusak di bumi. Bahwa secara garis besar perbuatan manusia ini terkait mentalitas dan moralitas, adapun yang termasuk perilaku kerusakan yang tersebut dalam Al-Qur'an di antaranya, korupsi, pencurian, sikap manipulatif, provokatif, curang, penyakit jiwa (iri, dengki, dendam, sombong, angkuh, kebencian), mabuk, sikap munafik, homoseksual dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Lingkungan, bentuk-bentuk kerusakan, perilaku merusak.